

## **PARTISIPASI SISWA DALAM IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

### ***STUDENT PARTICIPATION IN THE IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL LITERACY PROGRAM IN JUNIOR HIGH SCHOOL OF 1 YOGYAKARTA***

Martiningsih

Program Studi Kebijakan Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP UNY  
tibimarthin@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi siswa dalam implementasi program literasi sekolah, serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yakni, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bentuk partisipasi material siswa berupa sumbangan buku dan sumbangan uang untuk pembelian benda-benda yang dapat menunjang kegiatan literasi sekolah; (2) Sedangkan pada bentuk partisipasi non material siswa berupa keikutsertaan dan kehadiran siswa dalam kegiatan seperti 15 menit membaca, pojok baca, dan kegiatan literasi lainnya; (3) Faktor penghambat pelaksanaan program literasi yaitu sebagian guru kurang mendukung dalam kegiatan literasi, susahnya dan kurangnya mendapatkan waktu dalam melaksanakan program karena adanya kebijakan 5 hari sekolah, perpustakaan sulit mengadakan event untuk menarik siswa berkunjung; (4) Faktor pendukungnya adalah dukungan dari kepala sekolah, semangat siswa untuk membaca, dukungan sarana dan prasarana, adanya program dari sekolah maupun perpustakaan.

**Kata Kunci:** *Partisipasi Siswa, Implementasi, Program Literasi Sekolah.*

#### **Abstract**

*This research has purpose of describing students participation in the implementation of the school literacy program, and implementation supporting and inhibiting factors at Yogyakarta 1 JHS. The researcher used qualitative descriptive. The data analysis technique used, data collection, data condensation, data presentation, and conclusion. For the data validity reasearcher used triangulation source method and techniques. The result of this research are: (1) Student's material participation are books donation and money donation to purchase things to support school literacy activities; (2) Meanwhile non material students participation are studentsparticipatr and attend in the activities like reading for 15 minutes, reading corner, and other literacy activities; (3) The inhibit factors of literacy are some teachers not supportive with literacy activities, because of the policy of 5 days school there are no times to do the programs, and library has a hard times to make good events for student's interest; (4) The support factors are supports from the headmaster, spirit of student's to read, facilities and infrastucture supports, programs by school and library.*

**Keywords:** *Student's Participation, Implementation, School Literacy Program.*

## **PENDAHULUAN**

Rendahnya minat baca oleh siswa ini dipercepat dengan meningkatnya jumlah kemudahan informasi yang didapat berkat adanya teknologi yang semakin maju. Sejak mulai dikenalnya teknologi, jumlah minat baca oleh siswa ini menjadi berkurang secara pesat. Rendahnya minat baca tersebut sejalan dengan survei tiga tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai minat membaca dan menonton anak-anak Indonesia. Survei yang terakhir dilakukan pada tahun 2015 menyebutkan bahwa, hanya 13,11 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas yang memiliki minat baca, sementara yang memiliki minat menonton televisi mencapai 91,47 persen.

Program membaca ataupun menulis yang dapat dilaksanakan di sekolah ini merupakan salah satu upaya dalam dunia pendidikan untuk menghadapi kondisi darurat membaca. Program tersebut dapat berupa adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Adanya GLS ini memberikan bantuan bagi sekolah untuk dapat berpartisipasi bagi siswa secara langsung untuk memulai giat membaca dan menulis. Dilibatkannya siswa disini terlebih lagi mampu menjadikan literasi sebagai kebiasaan baik itu dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan luar sekolah. GLS ini sendiri pun dapat diimplementasikan bersamaan dengan kegiatan siswa dalam belajar mengajar, sehingga mampu dilaksanakan dengan efektif (Kebudayaan, 2017).

Kebijakan pendidikan yang relevan pada ranah Gerakan Literasi Nasional adalah Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan literasi sekolah mencakup upaya mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, spiritual, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi. Pada lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 di bagian F yang menjabarkan tentang kegiatan

gerakan penumbuhan budi pekerti di sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan, pada poin tersebut dijelaskan bahwa setiap siswa mempunyai potensi yang beragam.

Tataran mikro terdapat beberapa sekolah yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang sudah melaksanakan kebijakan literasi salah satunya di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Kebijakan program literasi sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Yogyakarta telah dilaksanakan kurang lebih sejak tahun 2016. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan memberikan penghargaan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta sebagai Pegiat Literasi di Kota Yogyakarta Tahun 2017.

Komitmen SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam melaksanakan Gerakan Literasi sekolah terlihat dari kondisi fisik sekolah. Secara fisik, kawasan SMP Negeri 1 Yogyakarta sangat mendukung untuk pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Namun pada saat peneliti melaksanakan pra observasi yang terlihat di masing-masing kelas yaitu belum menyeluruhnya fasilitas yang dinamakan Pojok Baca. Keberadaan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Gerakan Literasi Nasional diharapkan mampu memperkuat SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam menjaga dan mengembangkan konsep Program Literasi Sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan agar dapat dipahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamian dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005: 6).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Cik Di Tiro Nomor 29, Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019.

### **Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah warga sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang terdiri dari kepala sekolah, pustakawan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa. Sedangkan obyek pada penelitian ini adalah situasi sosial, interaksi sosial yang menggambarkan partisipasi siswa dalam implementasi program literasi sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif, yaitu dengan cara: pengumpulan data, kondensi, penyajian data, penarikan kesimpulan. (Miles dan Huberman, 2014).

### **Keabsahan Data**

Uji keabsahan data terhadap penelitian ini menggunakan penggabungan antara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Partisipasi Siswa Dalam Bentuk Material Dalam Implementasi Program Literasi Sekolah**

Program Literasi Sekolah adalah salah satu bentuk dari aspek yang mendukung dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap penyerapan informasi secara lengkap, sehingga mampu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik terhadap pembangunan berkelanjutan. Program Literasi Sekolah ini dilakukan guna memberikan peningkatan minat baca dan minat tulis serta dalam upaya meningkatkan kegiatan mencari informasi.

Kurangnya minat baca dan tulis di lingkungan sekolah ini terutama bagi siswa perlu adanya inovasi dan pengetahuan dalam bersikap yaitu secara aktif untuk penanganannya baik itu dalam kehidupan sehari-hari ataupun didalam sekolah itu sendiri. Hal tersebut kemudian diberikan solusi dalam penanganan yang lebih spesifik pada permasalahan yang dihadapi oleh warga Indonesia umumnya, namun dalam hal ini terdapat solusi untuk penanganannya khususnya di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Di SMP Negeri 1 Yogyakarta sendiri telah diimplementasikan program literasi sekolah sejak tahun 2016, yaitu dengan adanya partisipasi langsung dan didukung dengan antusias oleh siswa.

Pada penelitian partisipasi siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta berupa aktifnya siswa dalam program literasi siswa yang ditunjukkan dengan adanya dukungan serta adanya bantuan yang diberikan oleh siswa dengan menyumbang buku. Hal tersebut mampu menjadi bentuk material terhadap implementasi program literasi sekolah yang mana diselenggarakan oleh perpustakaan guna menambah bahan bacaan bagi siswa.

Partisipasi siswa dalam implementasi Program Literasi Sekolah di SMP Negeri 1

Yogyakarta ini telah ditunjukkan secara langsung sejak tahun 2016 lalu dengan diberikan kebijakan membaca 15 menit diawal pelajaran yang dikhususkan dengan bacaan fiksi. Kegiatan tersebut mampu sebagai awal bagaimana dukungan dari siswa melalui sumbangan buku yang dibawa untuk dibaca selama 15 menit di awal pelajaran.

### **Partisipasi Siswa Dalam Bentuk Non Material Dalam Implementasi Program Literasi Sekolah**

Suatu bentuk kegiatan ataupun program memiliki adanya dampak yang kemudian mampu terlihat keberhasilan dalam implementasinya. Terkhusus dengan adanya suatu kebijakan baru yang diterapkan dan hal tersebut mengikutsertakan banyak pihak terutama peranan penting dari siswa. Dalam aspek program literasi ini sendiri, siswa memiliki peranan dalam keikutsertaannya terhadap pencapaian program yang dijalankan melalui suatu kebijakan. Hal tersebut mampu terlihat dari adanya keikutsertaan siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan.

Partisipasi siswa dalam implementasi Program Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 terhadap bentuk non material ialah melalui adanya berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang diikuti oleh siswa secara antusias. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa yang mengikuti kegiatan sesuai dengan hobi dan minat. Sehingga siswa dalam menjalankan kegiatan tersebut akan merasa memberikan dampak yang positif bagi dirinya sendiri. Kegiatan tersebut adalah adanya kegiatan membaca selama 15 menit diawal pelajaran, pojok baca, tim jurnalistik, dan tim mading. Sehingga pengimplementasian dari program literasi ini mampu untuk dimaksimalkan oleh siswa dan sekolah mampu memberikan

pemanfaatan sarana yang berguna bagi siswa itu sendiri.

### **Faktor pendukung dan penghambat implementasi program literasi sekolah**

#### **a. Faktor Pendukung**

Dengan adanya berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan secara rutin dan aktif melalui dukungan langsung dari sekolah Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta ini tidak terlepas dari adanya dukungan baik secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan terhadap adanya bentuk dari faktor pendukung yang menjadi latar belakang terimplementasikannya Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Dalam hal ini sasaran utama terhadap faktor pendukung gerakan literasi di SMP Negeri 1 Yogyakarta ini ialah siswa itu sendiri, disamping itu pula terdapat beberapa hal lain yang mampu mempengaruhi siswa yaitu aspek dari guru hingga sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kebijakan yang diterapkan juga mampu menjadi pengaruh yang sangat berdampak baik itu positif ataupun negatif.

#### **b. Faktor Penghambat**

Dengan adanya berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan secara rutin dan aktif melalui dukungan langsung dari sekolah Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta ini tidak terlepas dari adanya dukungan baik secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan terhadap adanya bentuk dari faktor penghambat yang menjadi latar belakang terimplementasikannya Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

### **Partisipasi Siswa Sebagai Sumber Daya Material Dalam Implementasi Program Literasi Sekolah**

Program Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam implementasinya siswa yang menjadi sumber daya utama yang mampu memberikan pengaruh besar bagi perkembangan sekolah maupun perkembangan diri siswa sendiri. Melalui adanya perpustakaan serta program literasi sekolah ini, siswa mampu memanfaatkan perpustakaan baik itu digunakan untuk membaca ataupun memberikan bantuan berupa menyumbangkan buku baik itu fiksi ataupun non fiksi. Sesuai dengan teori hierarki partisipasi yang dijelaskan oleh Dwiningrum (2011: 73-75), maka dapat dikategorikan sebagai *support* karena sebagian besar dari buku yang ada di perpustakaan sendiri berasal dari sumbangan internal sekolah yang salah satunya ialah siswa serta adanya pihak eksternal. Selain itu juga di SMP Negeri 1 Yogyakarta siswa dalam kegiatan implementasi Program Literasi Sekolah itu sendiri diberikan kebijakan membawa buku masing-masing untuk dibaca pada awal pelajaran selama 15 menit. Kemudian setelah bacaan selesai dibaca maka siswa dapat bertukar buku dengan siswa lainnya. Hal tersebut mampu menjadi suatu bentuk positif dari kegiatan yang di implementasikan oleh siswa, karena mampu untuk memanfaatkan perpustakaan yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa partisipasi siswa sebagai sumber daya material dalam implementasi Program Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta adalah 1) siswa menjadi sumber daya utama yang mana memberikan dukungan material yang berupa sumbangan buku untuk mampu dimanfaatkan oleh perpustakaan, 2) adanya kebijakan yang

mampu menjadi sisi positif bagi perkembangan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan membawa buku bacaan sendiri yang kemudian dapat ditukarkan dengan bacaan lainnya baik itu dengan siswa lain ataupun dengan perpustakaan.

### **Partisipasi Siswa Sebagai Sumber Daya Non Material Dalam Implementasi Program Literasi Sekolah**

Dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan sekolah baik itu melibatkan siswa secara langsung ataupun tidak, diperlukan adanya peran dari guru yang mana peranan tersebut memberikan serangkaian tingkah laku yang berkesinambungan satu sama lain dengan terciptanya perubahan dan perkembangan dari siswa untuk menjadi tujuan utamanya, khususnya pada berbagai kegiatan yang terselenggara. Seperti yang dikemukakan oleh Widodo (2008: 90-94) bahwa melalui tahapan implementasi yang ada, maka siswa yang mana sebagai sumber utama dalam program literasi menjadi fokus utama terhadap partisipasi berbagai kegiatan sekolah yang ada ditujukan untuk dapat menunjang pertumbuhan ilmu pengetahuan dari siswa itu sendiri sebagai sumber daya manusia di sekolah. Selain itu pula dengan kegiatan tersebut mampu untuk memberikan dukungan yang besar bagi tercapainya tujuan dari suatu kebijakan yang ada di sekolah.

Di SMP N 1 Yogyakarta berbagai program yang terkait dengan literasi itu sendiri telah dirancang secara matang untuk dapat dimanfaatkan oleh siswa. Siswa sendiri memberikan dukungan dan bantuan bagi berjalannya kebijakan dan program yang ada ialah dengan ikut serta aktif kedalam baik itu ekstrakurikuler maupun intrakurikuler di sekolah sesuai dengan minat dan hobi yang dimiliki. Kegiatan tersebut telah disediakan oleh SMP Negeri 1 Yogyakarta dengan adanya bimbingan

langsung dari kepala sekolah maupun guru. Terkait dengan hierarki partisipasi menurut Dwiningrum (2011: 73-75) termasuk kedalam kategori *support*, karena disini siswa secara aktif tergabung kedalam berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan oleh sekolah, seperti tim jurnalistik, tim mading, adanya pojok baca, hingga adanya kegiatan dari perpustakaan yang bernama Curhit. Hal tersebut mampu menjadi suatu *support* untuk mencapai tujuan yang dari awal menjadi sasaran bagi Program Literasi Sekolah.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Literasi Sekolah**

#### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Adanya dorongan langsung dari kepala sekolah, guru, dan karyawan
- 2) Terbentuknya semangat dari siswa untuk termotivasi membaca
- 3) Dukungan langsung dari sekolah dalam memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan Program Literasi Sekolah
- 4) Dukungan dari orang tua siswa dalam menyediakan fasilitas berupa buku
- 5) Adanya program yang mampu menarik siswa untuk termotivasi membaca

#### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Sebagian guru tidak mendukung dan antusias dalam kegiatan literasi
- 2) Adanya siswa yang sebagian kecil masih malas untuk membaca.
- 3) Susahnya mendapatkan waktu khusus dalam melaksanakan implementasi karena terbentuk Kurikulum 2013
- 4) Perpustakaan sulit mengadakan event untuk dapat menarik siswa berkunjung maupun menggunakan fasilitas didalam perpustakaan.

Ashari (2008) mengemukakan bahwa adanya hubungan antara sekolah dengan siswa itu sendiri mampu berjalan dengan lancar jika adanya dukungan dari beberapa faktor, yaitu: (1) terdapat program serta

perencanaan yang terorganisir dan sistematis, (2) tersedianya fasilitas yang memadai untuk digunakan, (3) tersedianya tenaga ahli yang terampil dan mampu memberikan inovasi yang kreatif, (4) adanya sarana prasarana serta dana yang memadai, (5) lingkungan sekolah yang mampu mendukung suatu kegiatan dan mampu untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang bertentangan dengan pendapat di atas sebagai contoh susahnya mendapatkan waktu khusus dalam melaksanakan implementasi karena terbentuk Kurikulum 2013 yang ada salah satu kebijakannya yaitu 5 hari sekolah yang membuat jam belajar siswa semakin panjang, sehingga literasi di SMP Negeri 1 Yogyakarta menjadi terkikis karena kekurangan waktu untuk pelaksanaannya. Namun di sisi lain terdapat program dari perpustakaan yang dapat menarik siswa tetap melaksanakan literasi pada jam istirahat maupun di sela-sela pelajaran.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Terdapat dua bentuk partisipasi siswa dalam implementasi program literasi sekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta yaitu: (1) Partisipasi material terlihat dengan adanya kegiatan siswa membawa buku bacaan baik itu fiksi maupun non fiksi, dan sumbangan berupa uang; (2) Partisipasi non material berupa keikutsertaan atau kehadiran siswa dalam program 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai, mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa, berkunjung serta mengikuti program program dari perpustakaan, mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik, turut serta dalam lomba literasi baik tingkat sekolah maupun diluar sekolah.

Dilihat dari bentuk partisipasi di atas maka hierarki partisipasi dalam implementasi program literasi sekolah berada pada level *support*

## Saran

Setelah melakukan penelitian terkait partisipasi siswa dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 1 Yogyakarta, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar turut memfasilitasi anak.
2. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk membuat regulasi khusus yang mengatur tentang kegiatan literasi
3. Saran untuk instansi pendidikan lain, dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah

Widodo, J. (2008). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Bayumedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, (2008). *Hubungan Lama Pendidikan, Kemampuan Kognitif Biologi Lingkungan, Faktor Budaya, dan Tingkat Kedisiplinan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Dwiningrum, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Horn, D. V. (1975). *The Policy Implementation Process Conceptual Frame Work*. Journal Administration and Society.
- Kebudayaan, K. P. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbud.
- Miles, M.B, Huberman, A.M. (2014). *Quantitative Data Analysis, A Method Sourcebook, Edition 3*. USA. Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.